

RINGKASAN

Banyaknya fraud yang masih terjadi di sektor perbankan hingga saat ini menyebabkan perlunya perhatian khusus untuk mendeteksi, mengurangi, dan menindaklanjuti terjadinya fraud pada sektor perbankan. Peran auditor independen saja ternyata tidak cukup untuk mendeteksi banyaknya fraud yang terjadi di sektor perbankan. Penerapan peran akuntan forensik dan audit investigatif adalah solusi untuk kecemasan dunia keuangan terutama pada sektor perbankan di Indonesia. Akuntan forensik dan audit investigatif dalam bentuk yang paling sederhana adalah perpaduan antara ilmu akuntansi, audit dan hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran akuntan forensik dan audit investigatif memiliki pengaruh positif terhadap pendeteksian fraud pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel, yaitu sebanyak 86 responden. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan objek penelitian persepsi para praktisi dari *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)*, Jakarta. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran akuntan forensik dan audit investigatif berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel gender, usia, atau latar belakang pendidikan yang dibuktikan oleh penelitian ini bahwa kriteria tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat menjelaskan variabel dependen. Bagi penelitian selanjutnya dapat merujuk pada penelitian ini sebagai acuan sumber informasi, pengetahuan, dan referensi terkait pentingnya implementasi peran akuntan forensik dan audit investigatif dalam pendeteksian fraud pada sektor perbankan di Indonesia.

Kata Kunci: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Fraud, Pendeteksian Fraud, Peran Akuntan Forensik,

SUMMARY

The amount of fraud that still occur in banking sector until now causing the need for special attention to detect, reduce, and follow-up the fraud that occurs in the banking sector. The role of independent auditors only was not sufficient to detect the amount of fraud that occurred in the banking sector. Application of the role of forensic accountant and investigative audit is a solution for the axienty of financial world, especially for banking sector. Forensic accountant and investigative audit in simply form is a blend between accounting, auditing, and law science.

This study aims to determine whether the role of forensic accountant and investigative audit have a positive effect in fraud detection on banking sector in Indonesia. This study use purposive sampling technique in determination of sample, as many as 86 respondents. This study use quantitative approach and questionnaire as a research instrument with the research object of practitioners' perception from Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Jakarta. Test of hypothesis conduct by multiple linear regression tests using IBM SPSS 22.

The results of this study indicate that the role of forensic accountant and investigative audit have positive effect in fraud detection on banking sector in Indonesia. This study suggests for the next researcher to add the variable of gender, age, or educational background as evidenced by this study that these criteria have a significant effect and could explain the dependent variable. For further research can refer to this study as a reference source of information, knowledge, and related references about the importance of implementation role of forensic accountant and investigative audit in fraud detection on banking sector in Indonesia.

Keywords: Forensic Accounting, Investigative Audit, Fraud, Fraud Detection, Role of Forensic Accountant